



BISNIS/KELIK TARYONO

Geliat pameran di ruang terbatas

FITA INDAH MAULANI & CANDRA SETYA SANTOSO DAN EDWINA
Bisnis Indonesia Kontributor *Bisnis Indonesia*

Ramainya pameran merupakan pertanda geliat perekonomian. Di Jakarta dan kota-kota besar, hampir tiap pekan ada beragam pameran. Ada pameran buku, pameran alat rumah tangga, pameran properti, mobil, pameran pendidikan, sampai pameran komputer.

Risiko ini justru membawa rezeki bagi EO. Jika tidak ada risiko, semua orang bisa bikin pameran.

dihelat oleh penyedia tempat.

Menyelenggarakan hajatan sendiri tanpa bantuan *event organizer* (EO) menjadi pilihan Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (Apkomindo) dalam penyelenggaraan pameran komputer tahunan, National IT Expo (NIX).

Merry Harun, Wakil Ketua Umum Apkomindo, mengatakan keputusan menjadi penyelenggara pameran komputer sendiri awalnya dilakukan untuk membantu anggota asosiasi yang semula tidak memiliki EO penyelenggara pameran komputer di daerahnya.

Sebagian pameran digelar oleh asosiasi terkait, sebagian lagi diselenggarakan melalui kerja sama dengan *event organizer* atau spesialis pameran, dan sebagian lagi

”Sekarang NIX menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan oleh pengurus daerah untuk membantu para anggotanya berpameran,” ujarnya kepada *Bisnis* baru-baru ini.

Pameran komputer yang dilaksanakan oleh Apkomindo saat ini telah berlangsung di 13 kota, di mana setiap pengurus daerah menetapkan target masing-masing hingga bagaimana eksekusi di lapangan.

Merry menambahkan mengadakan pameran sendiri membawa banyak kelebihan, salah satunya barang yang ditawarkan kepada masyarakat bisa jauh lebih murah karena peserta pameran tidak perlu membayar jasa panitia.

Sebanyak 13 kota yang akan menjadi lokasi penyelenggaraan NIX tahun ini adalah Bandung, Yogyakarta, Semarang, Pekanbaru, Bali, Pontianak, Surabaya, Makassar, Banjarmasin, Aceh, Solo, Medan, dan Jakarta.

Pendapatan pameran ketika pertama kali dilaksanakan di 13 kota mencapai Rp100 miliar pada 2009, dan meningkat menjadi sebesar Rp170 miliar tahun lalu. Pencapaian tersebut dinikmati oleh seluruh bagian Apkomindo, anggota maupun pengurus.

Pendekatan berbeda dilakukan Indonesia

Mobile and Content Association (Imoca) yang berdiri sejak 2004. Asosiasi ini terhitung banyak menyelenggarakan kegiatan bagi anggotanya seperti pameran dan seminar yang berhubungan dengan TI.

Bila pameran, kata Ketua Imoca Haryawirasma, menyangkut produk. Dan bila Imoca menyelenggarakan kegiatan selalu menggunakan jasa EO. Menurut Haryawirasma, Imoca yang beranggotakan 65 perusahaan, tidak menemui kesulitan bila menyelenggarakan kegiatan dan mengundang para pesertanya.

Seiring dengan *booming* acara-acara pameran, saat ini marak bermunculan perusahaan yang menawarkan jasa *event organizer* atau yang sering disingkat EO.

Salah kontaktor pameran atau EO pameran yakni PT NEO Expo Promosindo yang berdiri pada 2002 dan berkantor di kawasan Kelender, Jakarta.

Menurut Marketing Manager Fajaria Pakpahan NEO Promosindo, layanan usaha jasa NEO Promosindo ini meliputi jasa penyelenggaraan pameran, seminar, konvensi, festival, *gathering* dan *event-event* bisnis baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Lain pula dengan PT Jakarta International